

**STRUKTUR DOMINASI MEDIA
PADA INDEPENDENSI WARTAWAN**



TESIS

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 2

Kebijakan Media Magister Ilmu Komunikasi

Universitas Diponegoro

ALI MUSTOFA

NIM: 1403011140001

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Mustofa
Nomor Induk Mahasiswa : 14030111400001
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal/12 Desember 1979
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

STRUKTUR DOMINASI MEDIA PADA INDEPENDENSI WARTAWAN

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan plagiat dan tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat dan gelar magisternya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakannya bilamana diperlukan.

Semarang, 10 Februari 2014

Pembuat pernyataan,

Ali Mustofa

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**STRUKTUR DOMINASI MEDIA
PADA INDEPENDENSI WARTAWAN**

**DISUSUN OLEH:
ALI MUSTOFA
NIM: 14030111400001**

Telah disetujui di depan Tim Penguji

**Semarang, Februari 2014
Pembimbing**

**Dr. Sunarto
NIP. 19660727 199203 1 001**

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : ALI MUSTOFA
NIM : 14030111400001
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL TESIS : STRUKTUR DOMINASI MEDIA
PADA INDEPENDENSI WARTAWAN

Pembimbing Tesis

Dr. Sunarto

NIP. 19660727 199203 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Sunarto

NIP. 19660727 199203 1 001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : ALI MUSTOFA
NIM : 14030111400001
PROGRAM STUDI : KEBIJAKAN MEDIA
JUDUL TESIS : STRUKTUR DOMINASI MEDIA
PADA INDEPENDENSI WARTAWAN

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Februari 2014
Pukul : 10.00 WIB
Dan dinyatakan : **LULUS**

PANITIA PENGUJI TESIS

Pembimbing : Dr. Sunarto ()
Ketua Sidang : Dr. Hapsari Dwinigtyas Sulistyani ()
Sekretaris Sidang : Triyono Lukmantoro, S.Sos, M.Si ()
Reader : Dr. Turnomo Rahardjo ()

MOTTO

*”Hendaklah memperlakukan orang lain
sebagaimana Anda sendiri ingin diperlakukan”*

(Kaedah Emas)

ABSTRAK

Kebebasan pers di era reformasi memunculkan masalah konglomerasi, mengubah wajah kebebasan media dan kebutuhan informasi publik menjadi kebebasan menguasai pasar media. Publik hanya dilihat sebagai market (pasar), sementara pemilik media semena-mena terhadap karyawannya. Kondisi itu muncul karena pekerja pers belum punya posisi tawar (*bargaining position*). Posisi wartawan di Indonesia serba tanggung, disebut profesi ataukah buruh. Jika dianggap memiliki dua identitas, tidak berarti mereka tidak berhak mendirikan organisasi wartawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan struktur dominasi media pada independensi wartawan. Penelitian dilakukan pendekatan etnografi kritis dengan metode diskriptif analitis, menggunakan teori strukturasi cara berpikir Giddens. Hasil penelitian menunjukkan, struktur media pada independensi wartawan bersifat dominan bahkan “menindas”. Dominasi tersebut mewujud dalam kebijakan media secara internal dan eksternal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, cakupan teoretik dari komunikasi yang terbangun antara agen dan struktur belum terjadi dualitas dalam teori strukturasi. Perspektif dalam penelitian ini, seharusnya struktur tersebut bersifat memberdayakan (*enabling*) bukan mengekang (*constraining*). Strukturasi mengandaikan adanya unsur timbal balik (*dualitas*) bukan terpisah (*dualisme*) antara agen dan struktur. Dominasi akan menjadi negatif jika diperoleh secara menyimpang. Dominasi baru bisa diakui bila agen dan struktur dalam kesetaraan.

Upaya yang dilakukan adalah mencari jalan keluar, salah satunya dengan re-educasi para wartawan yang selama ini tersesat pada logika sebagai *employment*. Perlu mendorong mereka meneguhkan komitmen sebagai profesional untuk kebaikan publik (praktik sosial). Wartawan sebagai agen hendaknya mempunyai kekuasaan ekonomi-politik memadai (*resources*) untuk digunakan dalam interaksi sosial (komunikasi, kekuasaan, sanksi) untuk menciptakan struktur signifikasi dan legitimasi yang bebas dari struktur dominasi media melalui berbagai aturan.

Keywords: struktur dominasi, media, independensi, wartawan

ABSTRACT

Freedom of the press in the reform era conglomeration raises issues, changing the face of media freedom and freedom of information needs of the public into the market dominate the media. Only be seen as a public market (the market), while media owners arbitrarily to employees. The condition arises because workers have not had the bargaining power of the press (bargaining position). The position of journalists in Indonesia is being still underestimated by the owner, called profession or labor. If considered to have two identities, does not mean they are not entitled to set up an organization of journalists for creating independently.

Further, this study aims to describe the structure of domination on the independence of the media reporters. Critical ethnographic approach to research conducted by the descriptive analytical method, using structure theory of Giddens way of thinking. The results showed, the structure of the media on the independence of journalists is dominant even "oppressive". Recently the dominance still manifests in media policy internally and externally.

Based on the research, theoretical coverage of communication between agents and structure awakened yet occurred duality in the theory of structural. Perspective in this study, the structure should be empowering (enabling) not curb (constraining). Structural presupposes the existence of a reciprocal element (duality) is not separate (dualism) between agents and structures. However, the dominance will be negative if obtained deviate. Dominance can only be recognized when the agents and structures within equity.

Efforts is looking for a way out, one of them with the re-education of the journalists who had been lost in the logic as employment. Need to encourage them affirm commitment to the public good as a professional (social practices). Finally, the journalists as agents should have adequate economic and political power (resources) for use in social interaction (communication, power and sanction) to create structures of significance and legitimacy that is free from the domination of the media structure through various rules or policies.

Keywords: structure of domination, media, independence, journalists

KATA PENGANTAR

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan struktur dominasi media pada independensi wartawan. Selain itu juga bertujuan untuk mengkritik adanya fenomena menyimpang terkait struktur dominasi media pada independensi wartawan dalam konglomerasi media di Indonesia saat ini. Hasil penelitian menunjukkan, struktur media pada independensi wartawan bersifat dominan bahkan “menindas”. Dominasi tersebut mewujud dalam kebijakan media secara internal dan eksternal. Perspektif dalam penelitian ini, seharusnya struktur tersebut bersifat memberdayakan bukan mengekang. Sebab, strukturasi mengandaikan adanya unsur timbal balik (*dualitas*) bukan terpisah antara agen dan struktur.

Alhamdulillah..... dengan segala kerendahan diri dan kelemahan iman di hati, penulis ucapkan puji syukur ke Ilahi Rabbi, Tuhan yang Maha Latif. Karena berkat keridhoan-Nya lah penulis mampu menyelesaikan kata demi kata, paragraf demi paragraf dalam tesis ini. Setelah melalui proses dan waktu yang panjang, tesis ini dapat terselesaikan juga. Perjalanan dalam upaya untuk meraih jenjang pada Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi, FISIP, Undip, tentunya tidak bisa dilepaskan dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini ijin saya ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang diberikan secara langsung atau tidak secara langsung, terutama kepada:

Pertama, penghargaan dan ucapan terima kasih saya haturkan kepada pembimbing tesis, Dr Sunarto, yang memberi perhatian, dorongan dan masukan yang sangat berarti buat tesis ini. *Kedua*, ucapan yang sama juga saya haturkan pada Dr Turnomo Rahardjo, atas kesabaran dan ketelitiannya mengoreksi tesis ini. *Ketiga*, terima kasih pula saya sampaikan kepada yang terhormat Dr Hapsari Dwinigtyas Sulistyani dan Triyono Lukmantoro, S.Sos, M.Si, yang menjadi tim penguji dan memberikan masukan yang berharga. *Keempat*, Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Ilmu Komunikasi Undip yang telah meneteskan percikan-percikan ilmunya ke dalam hati penulis selama berada di kampus tercinta ini.

Tidak lupa pula saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pak Bambang Sadono, dan tentu saja kepada mas Joko TH yang

menjadi teman diskusi. Terima kasih atas waktunya selama ini. Begitu pula informan penelitian yang telah membantu memberikan informasi dalam tesis ini. Khusus untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan: mas Dody, mbak Made, mbak Sinung, mbak Anita, Ruth, Mutia, Isti, Khey, Teddy, Riki, mas Mus, mas Muslimin, mbak Utami, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini. Tidak lupa terima kasih pada staf sekretariat program pascasarjana ilmu komunikasi: mas Totok, mas Adi, mas Priyo, mas Taufik, mbak Febri, mbak Heny, dan mbak Eti yang selalu direpotin urusan administrasi.

Khusus keluarga: teruntuk Ayahandaku Ismun (alm) dan Ibundaku Kuwatun tercinta yang telah mengasuh, membimbing, mencurahkan segala perhatian, motivasi baik materiil maupun non-materiil, dan do'a kepada ananda tercinta. Ridlamu adalah semangat hidupku. Adik-adikku, yang selalu menjadi motivator penulis, yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tesis ini. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam proses penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangannya. Apalagi hanya dengan halaman yang begitu terbatas, serta kemampuan penulis yang pas-pasan. Oleh karena itu, berbagai saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki segala ketidaksempurnaan itu. Walaupun demikian, semoga karya ini berguna bagi pembaca, khususnya bagi diri penulis. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan tinggi dalam ilmu komunikasi di Indonesia.

Semarang, 10 Februari 2014

Penulis,

Ali Mustofa

NIM: 14030111400001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL, BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Signifikansi Penelitian	15
1.4.1. Kontribusi Teoretis atau Akademis	15
1.4.2. Kontribusi dalam Tataran Praktis	15
1.4.3. Kontribusi dalam Tataran Sosial	16
1.5. Kerangka Pemikiran Teoretis	16
1.5.1. Paradigma Penelitian	16
1.5.2. <i>State of The Art</i>	19
1.5.3. Teori Ekonomi Politik Media	21
1.5.3.1. Varian Teori Ekonomi-Politik Perspektif Mosco	23
1.5.3.2. Varian Teori Ekonomi-politik Perspektif Golding dan Murdock	26
1.5.4. Teori Strukturasi	29
1.5.5. Konglomerasi Media dan Kebebasan Pers	42
1.5.6. Independensi Wartawan	56
1.5.7. Regulasi Media	62

1.5.8. Sistem Pers/Media Indonesia	66
1.6. Asumsi Penelitian	77
1.7. Operasionalisasi Konsep	78
1.7.1. Definisi Konseptual	78
1.7.1.1. Struktur Dominasi	78
1.7.1.2. Wartawan	79
1.7.2. Operasionalisasi Konseptual.....	79
1.7.2.1. Struktur Dominasi Media pada Independensi Wartawan	80
1.8. Metoda Penelitian	84
1.8.1. Desain Penelitian	84
1.8.2. Situs Penelitian	87
1.8.3. Subyek Penelitian	88
1.8.4. Jenis dan Sumber Data	89
1.8.4.1. Data Primer	89
1.8.4.2. Data Sekunder	91
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data	92
1.8.5.1. Analisis Data	92
1.8.5.2. Interpretasi Data	94
1.9. Kualitas Penelitian	96
1.10. Keterbatasan Penelitian	98
II. MEDIA, FUNGSI, DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA	100
2.1. Demokratisasi dan Independensi Media	100
2.2. Media: Antara Negara, Pasar dan Kepentingan Masyarakat	116
2.3. Kapitalisme Industri Media	125
2.4. Kebebasan dan Tekanan Media	140
2.5. Dinamika Perkembangan Media Massa di Indonesia	146
2.5.1. Media Massa dalam Pra Kemerdekaan	148
2.5.2. Media Massa di Era Orde Lama	152
2.5.3. Media Massa di Era Orde Baru (1966-1998)	156
2.5.4. Media Massa di Era Reformasi (1998-sekarang)	167

2.6. Profil Majalah <i>Tempo</i>	182
--	-----

III. STRUKTUR DOMINASI INTERNAL & EKSTERNAL TERHADAP WARTAWAN

WARTAWAN	205
-----------------------	------------

3.1. Struktur Dominasi secara Internal	207
3.1.1. Profesionalisme Wartawan	209
3.1.1.1. Pemahaman Profesi Wartawan	209
3.1.1.1.1. Kesadaran Profesi Wartawan	214
3.1.1.2. Kompetensi Wartawan	216
3.1.1.2.1. Ketaatan Kode Etik	217
3.1.1.2.1.1. Pemahaman tentang Amplop	218
3.1.1.2.1.2. Plagiarisme Sumber Berita (Kloning)	221
3.1.1.2.2. Pengetahuan Teori Jurnalistik	222
3.1.1.2.3. Keterampilan Riset dan Reportase	223
3.1.2. Kesejahteraan dalam Perburuhan	224
3.1.2.1. Aturan Kerja dan Jenjang Karier	225
3.1.2.2. Upah dan Kondisi Kerja	232
3.1.2.3. Tunjangan dan Fasilitas di Tempat Kerja	239
3.1.2.4. Perlindungan Atas Keselamatan Wartawan	241
3.1.2.5. Keberadaan Serikat Pekerja Pers	244
3.1.2.6. Kepemilikan Saham Kolektif	248
3.1.3. Otonomi Ruang Redaksi (<i>Newsroom</i>)	250
3.1.3.1. Intervensi Pemilik Media	251
3.1.3.2. Beban Kerja Redaksi	252
3.1.3.3. Mekanisme Kerja Redaksi	255
3.1.3.4. Kebijakan Redaksional	260
3.1.3.5. Gugatan Hukum bagi Wartawan	263
3.2. Struktur Dominasi secara Eksternal	264
3.2.1. UU tentang Tanggung Jawab Dewan Pers	266
3.2.2. UU tentang Peran Organisasi Pers	273
3.3. Industri Media dan Para Pkerjanya	279

IV. REFLEKSI HASIL PENELITIAN	288
4.1. Implikasi Teoretis	288
4.2. Implikasi Kebijakan Media Internal	307
4.2.1. Kekerasan Simbolik bagi Wartawan	314
4.2.2. Profesionalisme dan Independensi Wartawan	326
4.2.3. Perlunya Serikat Pekerja Pers	334
4.2.4. Prospek Serikat Pekerja Pers dan Hambatannya	341
4.3. Implikasi Kebijakan Media Eksternal	349
4.3.1. Relasi Wartawan dengan Kepemilikan Perusahaan Pers	355
4.3.2. Penegakan Kode Etik Organisasi Profesi	370
4.3.3. Keberadaan Regulator Media sebagai Lembaga Independen	379
V. PENUTUP	388
5.1. Simpulan	388
5.2. Rekomendasi Teoretis	396
5.3. Rekomendasi Praktis	397
5.4. Rekomendasi Sosial	398
DAFTAR PUSTAKA	401
DAFTAR BAGAN, TABEL	
Bagan	
1.1. Dimensi-dimensi Dualitas Struktur	34
1.2. Tipologi Institusi-institusi	37
1.3. Jejaring Media	69
3.1. Struktur Dominasi Media pada Independensi Wartawan	206
Tabel	
1.1. Struktur dalam Praktik Sosial	34
2.1. Tahun-tahun Pembredelan Pers Nasional 1957-1965	156
2.2. Perbandingan Penggunaan Istilah dalam UU Pers	174
2.3. Pergeseran Peran Pers Nasional	175

2.4. Konglomerasi Media di Indonesia	179
3.1. Pendapatan Iklan Tempo 2008 – 2012	235
3.2. Kinerja per Produksi Tempo 2008 – 2012	235
4.1. Upah Riil Wartawan di 15 Kota di Indonesia Tahun 2011	312
4.2. Gaji Staf sampai Manajer di Berbagai Sektor, 2010	313

DAFTAR LAMPIRAN

1. Open Koding & Ordinal Koding
2. Hasil Wawancara Narasumber
3. Hasil Observasi Subyek Penelitian
4. Undang-undang RI No. 40 tahun 1999 tentang Pers
5. Kode Etik Jurnalistik
6. Peraturan Dewan Pers tentang Standar Perusahaan Pers
7. Peraturan Dewan Pers tentang Standar Organisasi Wartawan
8. Catatan Akhir Tahun 2012 AJI Indonesia